

“PENGARUH MEDIA BUSY BOOK TERHADAP KEMAMPUAN MOTORIK HALUS PADA USIA 4-5 TAHUN KELOMPOK A TK ‘AISYIYAH BUSTANUL ATHFAL LERAN KULON PADA TAHUN PELAJARAN 2022/2023”

Iqlimah Shofiyah, Yuyun Istiana

¹ Iqlimah Shofiyah (PG-PAUD Universitas PGRI Ronggolawe)

² Yuyun Istiana, S.Pd, M.Pd (PG-PAUD Universitas PGRI Ronggolawe)

¹ Email: iqlimahshofiyah8@gmail.com

² Email: yuyunistiana2017@gmail.com

ABSTRAK

Salah satu aspek perkembangan yang perlu dioptimalkan untuk anak adalah motorik halus. Perkembangan motorik halus merupakan salah satu faktor yang sangat penting dan merupakan kemampuan dasar yang harus dimiliki oleh individu. Menurut Decaprio (2013: 20) saraf motorik halus yang melibatkan otot-otot kecil serta koordinasi mata tangan dapat dilatih dan dikembangkan melalui kegiatan rangangan yang bersifat continue. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh media busy book terhadap kemampuan motorik halus anak. Metode penelitian menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan kuantitatif eksperimen dengan rancangan faktorial 2x2 treatment by level dengan variabel terikat yaitu kemampuan motorik halus dan variabel bebas yaitu media busy book. Subyek yang diteliti yakni anak usia 4-5 tahun. Pada penelitian ini terdapat pre test sebelum perlakuan serta post test setelah perlakuan untuk hasil dari perlakuan atau treatment dengan membandingkan keadaan sebelum dan sesudah diberi perlakuan dengan menggunakan media busy book Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu tes. Data dianalisis menggunakan uji Homogenitas Hasil penelitian dari uji Homogenitas menunjukkan bahwa nilai F_{hitung} dan F_{tabel} 1,44 > 9,01, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak. Hal ini berarti media busy book berpengaruh terhadap kemampuan motorik halus anak di Kelompok A TK ABA Leran Kulon, Palang. Pengaruh media busy book terhadap kemampuan motorik halus anak ditunjukkan dengan adanya perubahan skor hasil pre test dan post test. Rata-rata skor pre test yang didapatkan yaitu 7,3 dengan jumlah presentase 56% dan rata-rata skor post test yaitu 15 dengan jumlah presentase 67%.

Kata Kunci: Media Busy Book, Kemampuan Motorik Halus.

PENDAHULUAN

Anak usia dini merupakan usia dimana anak mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang sangat pesat yang disebut masa emas (golden age). Oleh karena itu anak sejak lahir memerlukan pelayanan yang tepat dalam pemenuhan kebutuhan pendidikan disertai dengan pemahaman mengenai karakteristik anak sesuai pertumbuhan dan perkembangannya. Pendidikan anak usia dini (PAUD) merupakan pendidikan yang paling mendasar dalam pengembangan sumber daya manusia.

Taman kanak – kanak merupakan salah satu bentuk Pendidikan anak usia dini pada jalur formal. Dalam peraturan pemerintah No. 27 Tahun 1990 pasal 1 disebutkan bahwa : Pendidikan pra sekolah adalah Pendidikan untuk pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani anak didik di luar Pendidikan keluarga sebelum memasuki Pendidikan dasar, yang diselenggarakan di jalur Pendidikan sekolah. Rentangan anak usia dini menurut pasal 28 UU Sisdiknas No.20/2003 ayat 1 adalah 0-6 tahun. Sementara menurut kajian rumpun keilmuan paud dan penyelenggaraan di beberapa negara, PAUD dilaksanakan sejak usia 0-8 tahun. Pendidikan Anak Usia Dini merupakan dasar pertama Pendidikan Utama untuk mengembangkan pribadi anak yang memiliki hubungan dengan karakter, kekuatan fisik motorik halus dan motorik kasar, kemampuan kognitif, kecakapan Bahasa, seni, sosial emosional, spiritual, disiplin diri, konsep diri dan panca indera (Hayyim, 2015).

Salah satu aspek perkembangan yang perlu dioptimalkan untuk anak adalah motorik halus.

Gerakan motorik halus mempunyai peranan yang sangat penting, motorik halus adalah gerakan yang hanya melibatkan bagian-bagian tubuh tertentu yang dilakukan oleh otot-otot kecil saja. Oleh karena itu gerakan didalam motorik halus tidak membutuhkan tenaga akan tetapi membutuhkan koordinasi yang cermat serta teliti. (Depdiknas:2007:1).

Menurut Dini P dan Daeng Sari (1996:72) motorik halus adalah aktivitas motorik yang melibatkan aktivitas otot-otot kecil atau halus gerakan ini menuntut koordinasi mata dan tangan serta pengendalian gerak yang baik yang memungkinkannya melakukan ketepatan dan kecermatan dalam gerak.

APE merupakan salah satu media pembelajaran visual yang dapat digunakan untuk memberikan stimulasi bagi anak usia dini. APE adalah segala sesuatu yang dapat digunakan sebagai sarana atau peralatan untuk bermain yang mengandung nilai edukatif (pendidikan), dan dapat mengembangkan seluruh kemampuan peserta didik menurut Permendikbud No.11 Tahun 2020 tentang Petunjuk Operasional Dana Alokasi Khusus Fisik Pendidikan, APE adalah seperangkat bahan dan media belajar untuk mendukung kegiatan belajar melalui bermain, sehingga menjadi lebih efektif dalam rangka mengoptimalkan perkembangan peserta didik maka dapat disimpulkan APE dapat disimpulkan bahwa APE adalah alat main yang disediakan dan dipersiapkan untuk peserta didik untuk mengoptimalkan tumbuh kembangnya sesuai standar tingkat pencapaian perkembangan anak.

Media permainan seperti busy book yang sifatnya multifungsi bagi perkembangan anak serta praktis karena di dalam satu buku terdapat berbagai macam aktivitas motorik untuk anak belum tersedia.

Saat observasi, peneliti menemukan adanya kemampuan motorik halus anak yang belum berkembang sesuai harapan. Pada saat kegiatan menggunting terdapat anak yang belum terampil dalam memegang dan menggunting sesuai dengan pola, dan pada kegiatan membuat lingkaran terdapat anak yang belum terampil dalam menggunakan pensil dan belum terampil dalam membuat bentuk geometri.

Oleh karena itu, perlu adanya kegiatan pembelajaran yang dapat menstimulus kemampuan motorik halus serta perlu adanya variasi media pembelajaran. Media yang digunakan tentunya harus aman bagi anak, menarik perhatian, dan membawa pesan untuk pencapaian tujuan pembelajaran. Salah satu media yang dapat digunakan adalah busy book.

Menurut Kreasiumpy, (2017:6) Busy Book merupakan sebuah buku yang biasanya terbuat dari kain flannel yang berisi gambar-gambar dengan tujuan untuk meningkatkan kreativitas dan kemampuan membaca anak.

Media busy book menurut ulfah (2017) adalah sebuah buku yang biasanya terbuat dari kain flannel yang berisi gambar-gambar yang bertujuan untuk meningkatkan kreativitas. Jadi dapat disimpulkan media busy book adalah sebuah media pembelajaran yang terbuat dari kain flannel dan berbentuk buku yang aktivitas permainan sederhana yang mampu merangsang kemampuan motorik halus anak seperti memasang kancing baju, mencocokkan warna atau bentuk, memasukan tali sepatu ke dalam lubang sepatu, dan menjahit. yang bertujuan untuk meningkatkan kreativitas siswa dalam belajar. atau bentuk, dan menjahit.

Kelebihan Dan Kekurangan Media Busy Book .

Kelebihan Media Pembelajaran Busy Book ini adalah terdapat item-item yang dapat digunakan atau diatur berkali-kali, mempercepat pemahaman anak, dapat disesuaikan dengan kebutuhan anak dan dibuat semenarik mungkin dengan warna-warna yang terdapat dalam media.

Kelemahan media busy book ini adalah hanya menekankan persepsi indra penglihatan saja dan indra peraba serta tidak menampilkan unsur audio dan gerak di dalamnya.

Dalam hal ini untuk mengoptimalkan sebuah pembelajaran melalui kegiatan yang dapat menstimulus perkembangan motorik halus anak maka peneliti tertarik mengujicobakan media busy book untuk mengukur

kemampuan motorik halus anak setelah menggunakan media busy book. Tujuannya adalah untuk mengetahui pengaruh media busy book terhadap kemampuan motorik halus anak di Kelompok A TK ABA Leran Kulon setelah diberikan treatment/perlakuan dengan menggunakan media busy book.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan menggunakan rancangan penelitian dalam bentuk quasi eksperimental, jenis one group pre test post test. Penelitian ini dilakukan pada suatu kelompok eksperimen tanpa adanya kelompok kontrol atau pembanding. Pada penelitian ini terdapat pre test sebelum perlakuan serta post test setelah perlakuan untuk hasil dari perlakuan atau treatment dengan membandingkan keadaan sebelum dan sesudah diberi perlakuan dengan menggunakan media busy book. Desain ini dapat digambarkan sebagai berikut:

O1 X O2

Keterangan:

O1 = Nilai pre test (sebelum diberi perlakuan)

O2 = Nilai post test (setelah diberi perlakuan)

X = treatment yang diberikan

Waktu Dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada Bulan Februari sampai Maret 2023. Penelitian ini dilaksanakan di TK ABA Leran Kulon yang beralamatkan di Dusun Kedaton Desa Leran Kulon Kecamatan Palang Kabupaten Tuban.

Subjek Penelitian

Subyek yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 16 anak usia 4-5 tahun dengan jumlah 9 anak perempuan dan 7 anak laki-laki.

Prosedur

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan bentuk rancangan *quasi eksperimen* jenis *one group pre test post test*. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes yaitu *pre test* dan *post test*. Tahapan pengumpulan data yakni dilakukan tes awal untuk mengetahui kemampuan awal motorik halus anak, kemudian diberikan perlakuan menggunakan *busy book*, dan dilaksanakan tes akhir untuk mengetahui kemampuan motorik halus setelah menggunakan media. Setelah data selesai diperoleh, data di hitung nilai rata-ratanya dan dikategorikan berdasarkan rumus aAzwar. Data kemudian dianalisis menggunakan uji *statistic non parametric* karena data berdistribusi tidak normal yakni $> 0,05$ dan diuji menggunakan uji *Wilcoxon Signed Rank Test* untuk menguji hipotesis dalam penelitian.

Data, Instrumen, dan Teknik Pengumpulan Data

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar tes awal *pre test* dan lembar tes akhir *pro test* dengan kisi-kisi instrumen mengenai kemampuan motorik halus anak yakni kecermatan, kelentukan, dan koordinasi mata tangan. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini berupa tes.

Teknik Analisis Data

Menurut

Dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data statistik non parametrik, menggunakan uji Wilcoxon Signed Rank Test untuk menguji hipotesis ada atau tidaknya pengaruh penggunaan media busy book terhadap kemampuan motorik halus anak yang sudah dirumuskan dalam proposal penelitian.

Hasil tes dihitung dan dikategorisasikan ke dalam empat kriteria penentuan skor. Pengkategorian dilakukan dengan menggunakan rumus (Azwar, 2016: 56-57) yakni sebagai berikut :

Kategori/Kriteria	Rumus	Nilai
Rendah	$X < \mu - 1,5 (SD)$	$X < 5,25$
Cukup Rendah	$\mu - 1,5 (SD) < X < \mu$	$5,25 < X < 7,5$
Cukup Tinggi	$\mu < X < \mu + 1,5 (SD)$	$7,5 < X < 9,75$
Tinggi	$X > \mu + 1,5 (SD)$	$X \geq 9,75$

Tabel 1. Rumus Kategorisasi Azwar

No.	Nama	Indikator Kemampuan Motorik Halus Anak												Skor	Kriteria Nilai	
		Kecermatan				Kelentukan				Koordinasi Mata Tangan						
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4			
1	Syafira		2					3					3		8	Cukup Tinggi
2	Nafisa		2				2					2			6	Cukup Rendah
3	Bilqis			3				3					4		10	Tinggi
4	Naura				4				3				3		10	Tinggi
5	Nayya			3			2						3		8	Cukup Tinggi
6	irain				2			3					3		8	Cukup Tinggi
7	Tiara		2				2						3		8	Cukup Tinggi
8	Andin		2				2						3		8	Cukup Tinggi
9	Lubna		2				2				2				6	Cukup Rendah
10	Aksa			3			2						3		8	Cukup Tinggi
11	Alfin		2				2						3		7	Cukup Rendah
12	Kian			3			2						3		8	Cukup Tinggi
13	Dirga			3			2						3		8	Cukup Tinggi
14	Fathan			3			2						4		9	Tinggi
15	Arsenio		2					3					3		8	Cukup Tinggi
16	Faqih			3			2						3		8	Cukup Tinggi
Jumlah												126				
Rata - rata												6,3				

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa media *busy book* berpengaruh terhadap peningkatan kemampuan motorik halus anak. Adapun hasil penelitian pelaksanaan kegiatan selama penelitian berlangsung yaitu kegiatan sebelum diberikan treatment dengan media *busy book* dan kegiatan setelah diberikan treatment menggunakan media *busy book* adalah sebagai berikut :

1. Hasil kemampuan awal motorik halus anak (*Pre Test*)

Hasil tes awal (*pre test*) kemampuan motorik halus anak bertujuan untuk melatih dan menilai kemampuan awal anak sebelum diberikan perlakuan atau treatment menggunakan media *busy book*. *Pre Test* dilakukan selama 1 hari. Peneliti memberikan tes kepada subyek satu persatu untuk menilai kemampuan awal motorik halus anak dalam kecermatan, kelentukan, dan koordinasi mata tangan seperti memasang puzzle, membuka dan menutup kancing baju, serta memasukkan tali pada lubang media menjahit, melatih memasukan tali sepatu ke lubang sepatu. Dalam kegiatan pre test anak diminta untuk memasang 6 keping puzzle dengan cara direkatkan pada buku dengan tepat, anak diminta untuk membuka dan menutup 3 kancing baju berukuran besar dengan terampil, serta memasukkan tali pada lubang media menjahit dengan terampil dan memasukan tali sepatu ke lubang sepatu dengan cepat. Berikut merupakan hasil kemampuan awal motorik halus anak di kelompok A TK ABA Leran Kulon Palang Tuban, sebelum diberikan perlakuan dengan media *busy book*.

Tabel 2. Nilai Pre Test Kemampuan Motorik Halus Anak di Kelompok A TK ABA Leran Kulon Palang Tuban.

Pada tabel tersebut menunjukkan hasil kemampuan motorik halus anak sebelum diberikan perlakuan dengan media *busy book* diperoleh hasil rata-rata dari 16 anak adalah 6,3 termasuk dalam kategori cukup rendah.

2. Hasil Kemampuan Motorik Halus Anak pada Tes Akhir (*Post Test*)

Hasil kemampuan motorik halus pada tes akhir merupakan nilai untuk melihat kemampuan motorik halus anak setelah mendapatkan perlakuan dengan menggunakan media *busy book*. Pelaksanaan tes akhir sesuai dengan aspek-aspek yang ditentukan yakni kecermatan, kelentukan, dan koordinasi mata tangan. Dalam kegiatan *post test* anak diminta untuk memasang 6 keping puzzle dengan cara direkatkan pada buku dengan tepat, anak diminta untuk membuka dan menutup 3 kancing baju berukuran besar dengan terampil, serta memasukkan tali pada lubang media menjahit dengan terampil dan memasukan tali sepatu ke lubang sepatu dengan cepat. Berikut merupakan hasil kemampuan motorik halus anak di Kelompok A TK ABA Leran Kulon Palang Tuban, setelah diberikan perlakuan dengan media *busy book*.

Tabel 3. Nilai Post Test Kemampuan Motorik Halus Anak di Kelompok A TK ABA Leran Kulon Palang Tuban.

No.	Nama	Indikator Kemampuan Motorik Halus Anak												Skor	Kriteria Nilai	
		Kecermatan				Kelentukan				Koordinasi Mata Tangan						
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4			
1	Syafira				3				3					4	10	
2	Nafisa			2										4	9	
3	Bilqis				4									4	12	
4	Naura				4									4	12	
5	Nayya			4					3					4	11	
6	irain			3										4	10	
7	Tiara			4					3					4	11	
8	Andin			3					3				3		9	
9	Lubna			3					3				3		9	
10	Aksa				4									4	12	
11	Alfin			3					3					4	10	
12	Kian			3										4	11	
13	Dirga			3										4	11	
14	Fathan				4									4	12	
15	Arseni o				3				3				3		9	
16	Faqih				3									4	10	
Jumlah														168		
Rata - rata														10,5		

Pada tabel tersebut menunjukkan adanya perubahan hasil kemampuan motorik halus anak setelah diberikan perlakuan dengan media *busy book* diperoleh hasil rata-rata dari 16 anak adalah 10,5 termasuk dalam kategori tinggi.

3. Rekapitulasi Hasil Kemampuan Motorik Halus Anak Sebelum dan Sesudah Diberikan Perlakuan dengan Media *Busy Book*.

Rekapitulasi dimaksudkan untuk mengetahui perbedaan antara tingkat kemampuan motorik halus anak sebelum dan sesudah diberikan perlakuan menggunakan media *busy book* sehingga dapat diketahui ada atau tidaknya pengaruh dari penggunaan media *busy book*. Adapun hasil rekapitulasi pre test dan post test kemampuan motorik halus anak sebagai berikut :

No.	Subyek	Post Test		Post Test		Peningkatan
		Skor	Presentase Nilai	Skor	Presentase Nilai	Presentase Nilai
1	Syafira	10	83%	8	166%	17%
2	Nafisa	9	75%	6	50%	25%
3	Bilqis	12	100%	10	83%	17%
4	Naura	12	100%	10	83%	17%
5	Nayya	11	91,6%	8	66%	25,6%
6	Irain	10	83 %	8	66%	17%
7	Tiara	11	91,6%	7	53,3%	38,3%
8	Andin	9	75%	7	53,3%	21,7%
9	Lubna	9	75%	6	50%	25%
10	Aksa	12	100%	8	66%	34%
11	Alfin	10	83%	7	53,3%	29,7%
12	Kian	11	91,6%	8	66%	25,6%
13	Dirga	11	91,6%	8	66%	25,6%
14	Fathan	12	100%	9	91,6%	25%
15	Arsenio	9	75%	8	66%	9%
16	Faqih	10	83%	8	66%	17%
Nilai Rata-rata		10,5	183,3	6,3	68,1	

Berdasarkan tabel data diatas, kemampuan motorik halus anak di Kelompok A TK ABA Leran Kulon menunjukkan adanya perbedaan. Kemampuan motorik halus anak pada saat post test diperoleh hasil terendah 6 dan hasil tertinggi 12 dnegan nilai rata-rata yang diperoleh dari 16 subyek. Adalah 6,3 dengan presentase nilai sebanyak 183,3% Hal tersebut menunjukkan kemampuan motorik halus anak perlu dikembangkan terutama pada aspek kecermatan, kelentukan, serta koordinasi mata tangan. Dengan demikian peneliti memberikan sebuah media pembelajaran yang dikhususkan untuk melatih motorik halus anak melalui

media busy book. Setelah diberikan treatment menggunakan media busy book, kemampuan motorik halus anak mengalami perubahan atau peningkatan. Hal ini ditunjukkan pada hasil kemampuan motorik halus anak setelah diberikan treatment dengan nilai terendah 9 dan tertinggi 12 dengan nilai rata-rata yang diperoleh dari 16 subyek penilaian 10,5 dengan presentase nilai 68,1%.

4. Hasil Analisis Data dan Pengujian Hipotesis.

Berdasarkan hasil kemampuan motorik halus anak sebelum dan sesudah diberikan perlakuan dengan menggunakan media busy book dianalisis menggunakan statistic non parametric dengan menggunakan rumus uji Wilcoxon Signed Rank Test untuk menguji hipotesis dalam penelitian.

Tabel 5. Hasil Uji *Wilcoxon Signed Rank Test*

	N	Mean Rank	Sum of Ranks
Negative Ranks	0a	,00	,00
Positive Ranks	9b	5,00	45,00
Post Test	0o		
Pre Test Ties	9		

Tabel 6. Hasil Uji *Test Statistic*

		Post Test – Pre Test
Z		-2,675b
Asymp. Sig. (2-tailed)		,007

Interpretasi hasil analisis data menggunakan uji non parametric dengan menggunakan uji wilcoxon signed rank test menunjukkan hasil 0 pada nilai N, Mean Rank, maupun Sum of Ranks. Hal tersebut menunjukkan bahwa tidak ada penurunan atau pengurangan nilai dari pre test ke nilai post test. Sedangkan pada nilai Positive Ranks menunjukkan nilai 16 artinya ke Sembilan subyek penelitian mengalami peningkatan terhadap kemampuan motorik halusnya. Rata-rata peningkatan tersebut adalah sebesar 5,00. Pada nilai Ties menunjukkan hasil 0 artinya tidak ada nilai yang sama antara pre test dan post test pada subyek penelitian. Dasar pengambilan keputusan hipotesis menunjukkan hasil Asymp sig (2-tailed) $0,007 < 0,05$ maka H_a diterima dan H_o ditolak yaitu adanya pengaruh media *busy book* terhadap kemampuan motorik halus anak di Kelompok A TK ABA Leran Kulon Palang Tuban. *Busy book* merupakan media pembelajaran yang kreatif dan inovatif berbahan dasar kain flannel berisikan berbagai macam kegiatan untuk melatih otot-otot kecil yang dimuat dalam satu buku besar 3 dimensi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dengan menggunakan media busy book dapat mempengaruhi kemampuan motorik halus anak. Dengan adanya media busy book berwarna cerah serta berisi kegiatan yang bervariasi yang disesuaikan dengan kebutuhan anak pada media *busy book*, anak akan berlatih dengan cara yang menyenangkan agar kemampuan motorik halus anak dapat berkembang dengan lebih maksimal.

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa media *busy book* berpengaruh terhadap peningkatan kemampuan motorik halus anak di Kelompok A TK ABA Leran Kulon. Hal tersebut dibuktikan dengan perubahan skor yang diperoleh dari enambelas subyek pada pelaksanaan pre test dan post test. Nilai terendah yang diperoleh sebelum diberi perlakuan dengan menggunakan media *busy book* yakni dengan jumlah skor

126 nilai terendah 6 sedangkan nilai tertinggi 12. Jumlah nilai rata-rata dari keenambelas subyek pada saat pre test sebesar 183,3% dengan presentase nilai sebanyak . Setelah diberi perlakuan dengan menggunakan media *busy book*, nilai terendah 9 dari keenambelas subyek yakni dengan jumlah skor 168 dan nilai tertinggi 12. Jumlah nilai rata-rata dari keenambelas subyek pada saat post test sebesar 10,5 dengan presentase nilai sebanyak 68,1%.

Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji Wilcoxon Signed Rank Test menunjukkan hasil Asymp sig (2-tailed) $0,007 < 0,05$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak.

Berdasarkan uji hipotesis tersebut menunjukkan bahwa penggunaan media *busy book* berpengaruh terhadap peningkatan kemampuan motorik halus anak di Kelompok A TK ABA Leran Kulon.

B. Saran

Setelah dilakukan penelitian tentang pengaruh media *busy book* terhadap kemampuan motorik halus anak di Kelompok A TK ABA Leran Kulon, maka peneliti dapat mengemukakan saran sebagai berikut:

1. Bagi Guru

Guru diharapkan dapat mengembangkan dan menggunakan media *busy book* dalam upaya mengembangkan keterampilan motorik halus anak melalui kegiatan yang bervariasi dan dapat disesuaikan dengan kebutuhan anak.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penggunaan media *busy book* dapat dijadikan sebagai referensi dalam mengadakan penelitian sejenis atau lanjutan dengan mengembangkan aspek- aspek kemampuan motorik halus lainnya

serta menginovasi bermacam kegiatan sederhana yang lebih bervariasi disesuaikan dengan kebutuhan anak. Media *busy book* bisa dikembangkan lagi tidak hanya berfokus pada pengembangan motorik halus saja tetapi dapat dikembangkan pada aspek lain seperti kemampuan kognitif dan bahasa.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Azwar, S. (2016). Sikap manusia, teori, dan pengukurannya. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- [2] Decaprio, R. (2013). Aplikasi teori pembelajaran motorik di sekolah. Jogjakarta: Diva Perss.67
Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Edisi 1 Tahun ke10 2021
- [3] Mufliharsi, R. (2017). Pemanfaatan busy book pada kosakata anak usia dini di PAUD Swadaya PKK. Jurnal Universitas Indrapasta PGRI Volume V Nomor 2 Juli - Desember 2017. Diambil pada 29 Oktober 2019, dari <http://metamorfosa.stkipgetsempena.ac.id>
- [4] Sugiyono. (2017). Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan r&d. Bandung: Alfabeta.
- [5] Romadhona, W.A, dkk. (2017). Mengurangi perilaku maladaptive melalui pembelajaran berbantuan media my busy book pada anak autisme. Jurnal Pendidikan Dasar, Universitas Negeri Jakarta, Vol.8, Ed. 2 Desember 2017. Diambil pada 20 Juni 2020, dari <http://journal.unj.ac.id/>
Pengaruh Busy Book.... (Sri Ayu Rahmawati) 68